

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada tahap ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu:

#### **3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini yaitu UMKM PO. Bunga Tani adalah perusahaan perseorangan yang dijalankan oleh H. Muhammad Dawud. Perusahaan ini bergerak di bidang pertanian dan perdagangan perseorangan. Dalam kegiatan bisnisnya, perusahaan melakukan usaha dengan menjual berbagai macam *produk* pertanian diantaranya pupuk organik, obat hama tanaman (pestisida, insektisida, dan fungisida), *agri-food* pakan ternak, dan obat hama untuk berbagai macam jenis ikan. Perusahaan juga sebagai *supplier* ikan yang nantinya di distribusikan ke seluruh pulau jawa.

PO. Bunga Tani memiliki luas area pertanian 12,825 Ha dikelola oleh 7 *staff* tetap dan 139 petani. Ketujuh karyawan tersebut dibagi menjadi tiga departemen: *office*, *surveyor* dan gudang. Di perusahaan yang sedang berkembang, tentunya kebutuhan operasional dan perencanaan tidak sederhana lagi untuk perkembangan perusahaan. Sehingga PO. Bunga Tani memerlukan Sistem Informasi penjualan untuk melakukan perencanaan, pengelolaan serta dapat mempermudah pengambilan keputusan yang tepat dalam mengembangkan bisnisnya.

### **3.2. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sesuai dengan kasus yang terjadi, penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

### **3.3. Variable Penelitian**

*Variabel Independen:* Permasalahan pada manajemen aktivitas bisnis seperti transaksi penjualan, pengelolaan stok gudang, laporan pembukuan penjualan yang masih menggunakan sistem manualisasi

*Variabel dependen:* Perancangan Sistem Informasi penjualan pada PO. Bunga Tani

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Hal yang dilakukan dalam Analisa dan perancangan sebuah Sistem Informasi adalah melakukan pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan / Observasi

Observasi dilakukan untuk pengumpulan data dengan meninjau secara langsung aktivitas di PO. Bunga Tani untuk mendapatkan informasi dan mengetahui sistem penjualan yang dilakukan pada perusahaan tersebut yang berjalan setiap harinya.

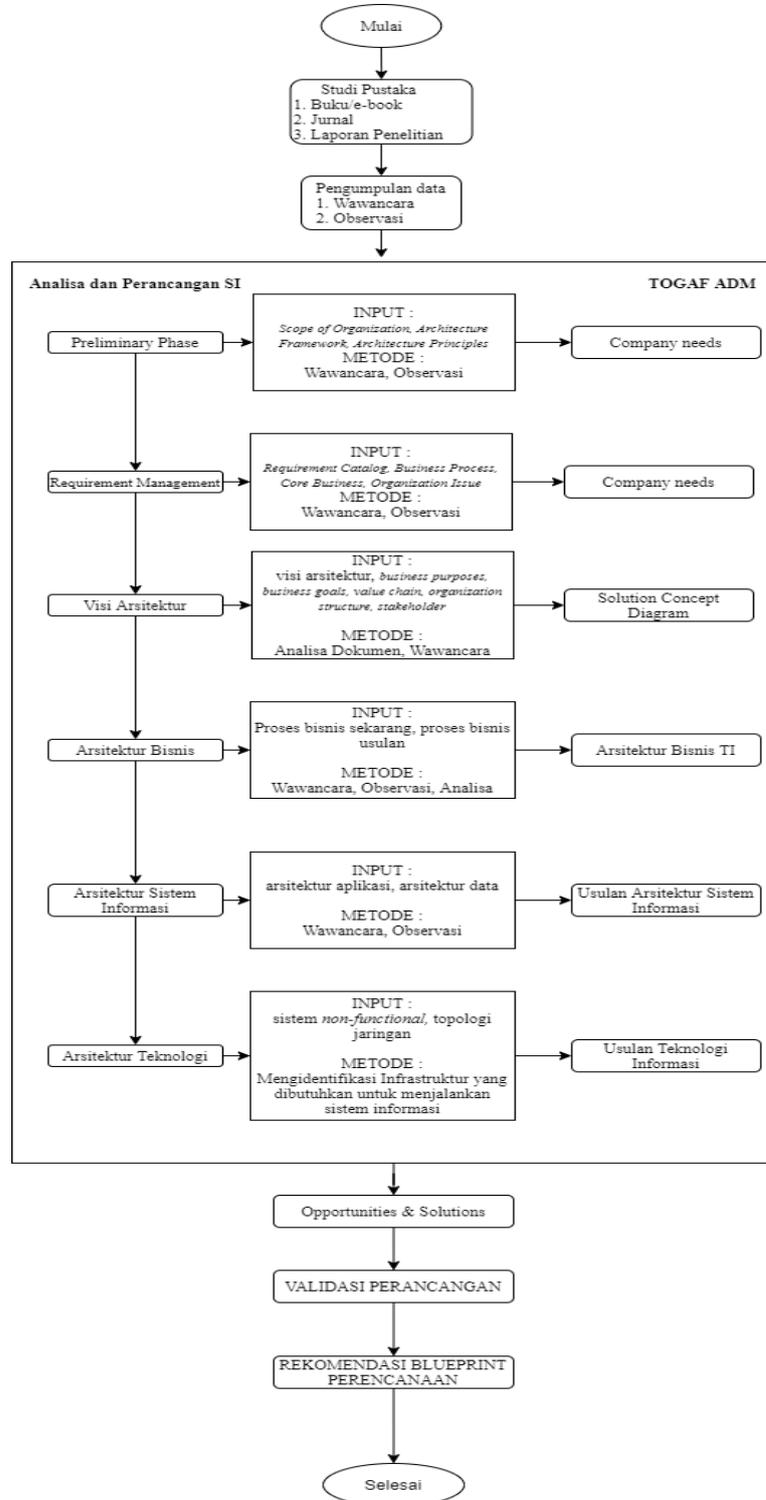
b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi secara lengkap penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan proses wawancara dimana proses tersebut dilakukan dengan membuat janji dengan pihak perusahaan kemudian bertemu secara langsung/daring dan melakukan tanya jawab kepada pimpinan PO. Bunga Tani dan beberapa perwakilan dari masing-masing *departement* yang berhubungan dengan sistem penjualan dan juga perwakilan petani PO. Bunga Tani.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan studi pustaka dilakukan sebagai sumber referensi untuk menggali, mengkaji dan menggunakan teori-teori yang mendukung dalam memudahkan penelitian baik dari buku-buku di perpustakaan ataupun diambil dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat mendukung sebagai referensi dalam menganalisa penelitian ini.

Berikut merupakan gambar penjelasan alur penelitian :



Gambar 3. 1. Alur Penelitian [31].

### **3.5. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, karena dapat memberikan data atau informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan mengumpulkan informasi yang dipilih tentang tipe orang tertentu. Penelitian ini terdapat 7 sampel sebagai informan yaitu owner, sekretaris, perwakilan admin kantor, gudang, dan lapangan, petani RDKK dan petani ikan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data dari survei ini bertujuan untuk memberi wawasan tentang sistem informasi yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan perusahaan. Kajian ini menggunakan metodologi pengembangan arsitektur *framework* sebagai acuan, *The Open Group Architecture (TOGAF ADM)*. Hanya enam langkah yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **3.6.1. Preliminary Phase**

Pada fase ini peneliti mengumpulkan data-data informasi seperti proses bisnis yang berjalan saat ini, menentukan *framework* yang akan digunakan, menentukan *enterprise architecture* berdasarkan hasil wawancara sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan menentukan *tools* apa saja yang dibutuhkan untuk *enterprise* arsitektur kemudian setelah fase ini terdapat fase *requirement management* yang membahas tentang cakupan sumber daya bisnis perusahaan.

### **3.6.2. Phase A: Architecture Vision**

Pada fase ini peneliti memahami mengenai visi, misi, strategi dan tujuan dari perusahaan dari hasil wawancara yang diajukan untuk menentukan arsitektur yang ideal. Tujuan pada fase ini tentunya untuk mendapatkan informasi mengenai profil perusahaan, lingkup perusahaan seperti *stakeholder* dan mengetahui kondisi perusahaan yang dapat membantu peneliti untuk menghasilkan arsitektur perusahaan yang sesuai kebutuhan perusahaan tersebut.

### **3.6.3. Phase B: Business Architecture**

Pada fase ini peneliti menjelaskan bagaimana proses *business architecture* dalam mengembangkan targetnya serta mengetahui kebutuhan bisnis perusahaan, menentukan model arsitektur bisnis sesuai dengan aktivitas bisnis yang terjadi pada perusahaan dan menentukan tools yang bisa digunakan untuk membangun model arsitektur yang diperlukan serta mengetahui kondisi perusahaan yang dapat membantu peneliti untuk menghasilkan arsitektur yang sesuai kebutuhan perusahaan.

### **3.6.4. Phase C: Information Systems Architecture**

Fase ini mencakup dua fase arsitektur yang digunakan, arsitektur data dan arsitektur aplikasi yang digunakan oleh perusahaan. Arsitektur data mencakup jenis dan sumber data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan fungsi bisnis, proses, dan layanan. Arsitektur aplikasi berfokus pada bagaimana menggunakan katalog aplikasi untuk merancang model aplikasi berdasarkan kebutuhan yang diantisipasi.

### **3.6.5. Phase D: Technology Architecture**

Pada fase ini dilakukan pembangunan arsitektur teknologi yang diperlukan oleh kebutuhan perusahaan serta mendokumentasikan sistem yang akan digunakan untuk menunjang kebutuhan perusahaan seperti *hardware*, *software*, dan teknologi yang berkaitan dengan arsitektur teknologi.

### **3.6.6. Phase E: Opportunities and Solutions**

Fase ini berfokus pada proses mendefinisikan arsitektur menggunakan analisis SWOT untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditentukan sebelumnya. Kedua, selama fase ini, perusahaan juga dapat menemukan manfaat hasil dari proyek arsitektur perusahaan seperti tiga fase arsitektur perusahaan yang diimplementasikan di atas yaitu arsitektur perusahaan, arsitektur data, aplikasi arsitektur, dan arsitektur teknologi memungkinkan pemangku kepentingan untuk mendefinisikan arsitektur yang akan dibuat.

### **3.6.7. Pengujian Enterprise Architecture**

Selama fase pengujian arsitektur bisnis, pemangku kepentingan diharapkan mengetahui apakah desain yang diimplementasikan valid. Anda perlu memvalidasi desain dan solusi untuk masalah topik yang diselidiki dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode *Enterprise Architecture Scorecard* yang dibuat oleh *Jaap Schekkerman* [45], area yang akan dilakukan pengujian meliputi aspek bisnis, Sistem Informasi dan Teknologi. Pihak PO. Bunga Tani akan mengisi EA *Scorecard* dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Poin 0 = apabila tidak diketahui dan tidak terdokumentasi

Poin 1 = apabila hanya sebagian yang diketahui dan sebagian yang terdokumentasi

Poin 2 = apabila diketahui seluruhnya dan terdokumentasi dengan baik

Setelah didapat hasil dari pengisian poin tersebut maka dibutuhkan nilai rata-rata, kemudian kita dapat mengetahui apakah rancangan tersebut layak atau tidak dengan klasifikasi [45]:

1. Apabila hasil  $<50\%$  maka rancangan dianggap tidak layak.
2. Apabila hasil  $>50\%$  maka rancangan dianggap layak